

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis ekonomi dari penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Riau tahun 2012-2017”. Penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Riau. Artinya jika jumlah IPM naik, maka jumlah kemiskinan yang ada di Riau mengalami penurunan dan sebaliknya.
2. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Riau. Artinya jika jumlah pertumbuhan ekonomi naik, maka jumlah kemiskinan yang ada di Riau mengalami penurunan dan sebaliknya.
3. Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Riau. Artinya jika jumlah pengangguran naik, maka juga akan diiringi kenaikan jumlah kemiskinan yang ada di Riau
4. Tingkat Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Riau. Artinya jika jumlah inflasi naik, maka juga akan diiringi kenaikan jumlah kemiskinan yang ada di Riau.

5.2. Saran

1. Sebaiknya pemerintah disarankan memperbanyak Pendidikan vokasi, karena bertujuan meningkatkan SDM agar mereka mendapatkan keahlian sehingga upah yang didapat lebih baik.
2. Sebaiknya Pemerintah lebih mengoptimalkan pembangunan disegala bidang dengan cara menggerakkan kegiatan sosial ekonomi dan meningkatkan mutu sumber daya manusia, serta memperkuat kelembagaan penduduk miskin, dan meningkatkan anggaran untuk kegiatan yang potensial mengatasi masalah kemiskinan, diantaranya adalah sektor pertanian, pendidikan, kesehatan dan sarana pra sarana.
3. Sebaiknya perlu adanya peningkatan mobilitas tenaga kerja dilakukan dengan memindahkan pekerja ke kesempatan kerja yang lowong dan melatih ulang keterampilannya sehingga dapat memenuhi tuntutan kualifikasi di tempat baru. Peningkatan mobilitas modal dilakukan dengan memindahkan industri (padat karya) ke wilayah yang mengalami masalah pengangguran parah. Cara ini baik digunakan untuk mengatasi masalah pengangguran struktural.